

# Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Tozer Pada PT Berita Bali Media

Ni Wayan Krisantari Dewi<sup>a,\*</sup>, I Gede Juliana Eka Putra<sup>b</sup>, I Putu Agus Swastika<sup>c</sup>

<sup>abc</sup> STMIK Primakara, Denpasar

\*krisantaridewi16@gmail.com

## Abstract

*PT Berita Bali Media does not yet have a strategic information system that can assist organizations in developing information systems to help achieve the vision, mission, and organizational goals in the future. On this basis, strategic planning of information systems is needed which in the future can support the information systems needed by PT Berita Bali Media. This study aims to carry out strategic planning of information systems at PT Berita Bali Media. The method used in strategic planning of this information system is the tozer method. This method has 5 phases of strategic planning. The tools used in this research are SWOT, Value chain, Five force competitive model, CSF, PEST, and McFarlan Grid's. Information system strategic planning using the tozer method at PT Berita Bali Media produces a portfolio of information systems obtained from the results of CSF, SWOT, PEST, analysis Value Chain, and McFarlan Grid's. In the information system portofolio there are 4 new information systems, and 12 continued information systems.*

**Keywords:** Strategic Planning; Information System; Tozer Method.

## Abstrak

PT Berita Bali Media belum mempunyai strategis sistem informasi yang dapat membantu organisasi dalam mengembangkan sistem informasi untuk membantu pencapaian visi, misi, serta tujuan organisasi dimasa yang akan datang. Atas dasar ini, maka dibutuhkan perencanaan strategis sistem informasi yang kedepannya bisa menunjang sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT Berita Bali Media. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perencanaan strategis sistem informasi pada PT Berita Bali Media. Metode yang digunakan dalam melakukan perencanaan strategis sistem informasi ini adalah metode tozer. Metode ini memiliki 5 fase perencanaan strategis. Tools yang digunakan dalam penelitian ini adalah SWOT, Value chain, Five force kompetitif model, CSF, PEST, dan McFarlan Grid's. Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode tozer pada PT Berita Bali Media menghasilkan portofolio sistem informasi yang diperoleh dari hasil analisis CSF, SWOT, PEST, Value Chain, dan McFarlan Grid's. Pada portofolio sistem informasi tersebut terdapat 4 sistem informasi baru, dan 12 sistem informasi yang dilanjutkan.

**Kata Kunci:** Perencanaan Strategis; Sistem Informasi; Metode Tozer.

## 1. Pendahuluan

Pemanfaatan sistem informasi serta teknologi informasi kini mengalami perkembangan sangat pesat. Sistem informasi serta teknologi informasi merupakan aset terpenting bagi setiap organisas. Salah satu organisasi yang mengimplementasikan sistem informasi dan teknologi informasi adalah PT Berita Bali Media [1].

PT Berita Bali Media merupakan organisasi yang bergerak pada bidang pengelolaan media online yang bernama beritabali.com. Saat ini PT Berita Bali Media sudah memiliki website dan aplikasi mobile yang digunakan sebagai media informasi. Selain itu PT Berita Bali Media juga menerapkan sistem informasi pada beberapa divisi. Permasalahan yang terjadi dalam penggunaan sistem informasi ini

yaitu sistem kadang mengalami error yang menyebabkan sistem tidak dapat diakses dan juga terdapat sistem yang masih dalam tahap penyempurnaan. PT Berita Bali Media sendiri belum mempunyai rencana strategis sistem informasi yang dapat membantu organisasi dalam mengembangkan sistem informasi untuk membentu pencapaian visi, misi, serta tujuan organisasi dimasa yang akan datang. Atas dasar ini, maka dibutuhkan perencanaan strategis sistem informasi yang kedepannya bisa menunjang sistem informasi yang dibutuhkan oleh PT Berita Bali Media [2].

Perencanaan strategis sistem informasi digunakan untuk menyelaraskan rencana organisasi dengan sistem informasi yang tepat, agar sesuai dengan kemajuan organisasi dalam mengatasi kebutuhan sistem

informasi yang paling tepat saat ini dan dimasa mendatang. Metode yang digunakan dalam perencanaan strategis sistem informasi ini adalah metode tozer [3].

Metode tozer merupakan metode yang memuat cara sederhana dan formal untuk menangani perencanaan strategis sistem informasi yang diarahkan untuk manajemen skala menengah dan dapat diimplementasikan diberbagai bidang bisnis [4].

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis bermaksud mengangkat poin-poin tersebut sebagai bahan penelitian untuk tugas akhir. Adapun judul yang diambil yaitu **"Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Tozer Pada PT Berita Bali Media"**.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode tozer pada PT Berita Bali Media, dengan batasan penelitian yaitu penelitian dilakukan di satu tempat yaitu PT Berita Bali Media dan perencanaan strategis ini lebih berfokus pada perencanaan strategis sistem informasi.

## 2. Kajian Literatur

### 2.1 Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Ward and Peppard mendefinisikan perencanaan strategis sistem informasi sebagai suatu tahap pengenalan penerapan sistem informasi berbasis komputer yang digunakan untuk proses implementasi strategi bisnis dalam mewujudkan tujuan bisnis organisasi [4].

### 2.2 Metode Tozer

Metode Tozer merupakan sebuah inovasi metode perencanaan strategis sistem informasi serta teknologi informasi secara sederhana dan formal yang berlandaskan pada gagasan strategi bisnis yang dapat memutuskan bagaimana menggunakan sistem informasi serta teknologi informasi serta pemanfaatannya. Metode Tozer memiliki 5 (lima) fase perencanaan strategis sistem informasi serta teknologi informasi. Berikut merupakan penjelasan mengenai fase-fase tersebut [4]:

1. Fase 0 - Menentukan konteks dan ruang lingkup. Fase ini digunakan untuk memilih rencana penelitian, dan menguraikan ruang cakupan aktivitas bisnis.
2. Fase 1 – Menentukan informasi mengenai bisnis dan kebutuhan pendukung. Kegiatan dari tahap ini adalah mengumpulkan data yang berkaitan dengan organisasi serta memutuskan informasi bisnis dan pendukung.
3. Fase 2 – Mengevaluasi kesesuaian sistem dengan kebutuhan bisnis saat ini dan

mengidentifikasi pilihan solusi. Kegiatan dari tahap ini yaitu mengevaluasi perangkat lunak serta spesifikasinya pada organisasi, dan mengenali struktur informasi digunakan pada organisasi.

4. Fase 3 – Menentukan solusi strategi. Kegiatan dari tahap ini adalah menganalisis solusi sistem informasi atau teknologi informasi, menentukan solusi aplikasi serta database, dan menganalisis kebutuhan sistem informasi.
5. Fase 4 – Menyiapkan dan melakukan rencana implementasi. Fase ini digunakan dalam melakukan perencanaan strategis sistem informasi serta teknologi informasi, kegiatan pada fase ini yaitu rencana implementasi strategis sistem informasi.

### 2.3 Analisis Strength, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT)

Analisis SWOT adalah suatu proses yang digunakan dalam proses pembuatan kebijakan dalam memutuskan strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan kekuatan dan peluang, tetapi dapat membatasi kelemahan serta ancaman yang ada pada organisasi secara terstruktur. Analisis SWOT dibagi menjadi dua kategori yaitu analisis faktor mencakup kekuatan dan kelemahan, dan faktor luar mencakup peluang dan ancaman [2].

### 2.4 Analisis Rantai Nilai (Value Chain)

*Value chain* adalah sekelompok kegiatan bisnis yang dibagi menjadi dua kegiatan yaitu kegiatan utama dan juga kegiatan pendukung [5]. Kegiatan utama meliputi logistik masuk, manajemen operasi, logistik keluar, pemasaran dan penjualan, dan layanan. Sedangkan kegiatan pendukung meliputi infrastruktur, pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan teknologi, serta pengadaan [6].

### 2.5 Analisis Critical Success Factor (CSF)

Menurut Tozer, faktor kritis kesuksesan adalah standar organisasi dan lingkungan yang mempengaruhi kesuksesan atau ketidakberhasilan suatu organisasi [7]. CSF memainkan peranan penting dalam perencanaan strategis sistem informasi dengan bertindak sebagai perantara antara strategi bisnis dan strategi sistem informasi. Adanya perantara tersebut membuat perencanaan menjadi lebih berpusat pada area strategi [8].

### 2.6 Analisis McFarlan Grid's

Analisis *McFarlan Gird's* merupakan analisis yang digunakan dalam memetakan sistem informasi yang ada dan juga kebutuhan sistem informasi dimasa yang akan datang

untuk membantu kegiatan bisnis dalam organisasi. Pemetaan sistem informasi ini dibagi menjadi empat golongan yaitu strategi, potensi tinggi, kunci operasional, dan pendukung [3].

## 2.7 Analisis PEST

Ward dan Peppard menyatakan bahwa analisis PEST menganalisis lingkungan eksternal bisnis yaitu analisis dalam bidang sosial, politik, ekonomi, dan teknologi. Analisis PEST ini cukup memberikan pengaruh kepada organisasi, karena analisis PEST dapat menentukan peluang atau ancaman baru bagi organisasi [9].

## 2.8 Analisis Five Force Competitive Model

Analisis *five force competitive model* merupakan strategi berbasis kompetensi organisasi untuk memenangkan persaingan dan memiliki daya saing yang melebihi kompetitor sejenis untuk mengurangi sisi *competitive advantage* dari pesaing [5].

## 2.9 Penelitian Terdahulu

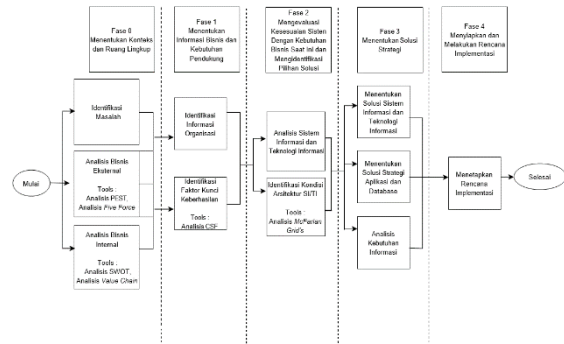
Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Faiz Ramadhan (2019) dengan judul **“Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada RSUD Tangerang Selatan”** menghasilkan perencanaan strategis pada RSUD Tangerang Selatan menghasilkan sebuah perumusan kebutuhan aplikasi yang berbentuk dokumen aplikasi dan memberikan kesempatan baru yang dapat dimanfaatkan oleh rumah sakit untuk menambah nilai kompetitif agar menjadi sentral pelayanan kesehatan yang terintegrasi di kota Tangerang Selatan [4].
2. Penelitian yang dilakukan oleh Valentine Risky Budi Prawestri, Agustinus Fritz Wijaya (2020) dengan judul **“Penerapan Metodologi Tozer Dalam Perencanaan Strategi Sistem Informasi Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung”** menghasilkan Perencanaan strategis di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung menghasilkan sebuah portofolio sistem informasi yang dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan kegiatan bisnis perusahaan, sehingga dapat memberikan lebih banyak manfaat kepada konsumen [2].

## 3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Tozer. Alur penelitian dengan menggunakan metode Tozer dalam

membuat perencanaan strategis sistem informasi pada PT Berita Bali Media adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Alur Penelitian

Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing alur penelitian ini :

1. Pada fase 0 dilakukan proses identifikasi permasalahan dan analisis bisnis eksternal dan internal.
2. Pada fase 1 dilakukan proses identifikasi informasi organisasi yang berkaitan dengan visi, misi serta tujuan yang dimiliki oleh organisasi serta menentukan faktor kunci keberhasilan dengan menggunakan.
3. Pada fase 2 dilakukan proses analisis sistem informasi serta teknologi informasi yang berkaitan dengan perangkat keras dan juga perangkat lunak yang digunakan organisasi serta melakukan identifikasi kondisi arsitektur sistem informasi serta teknologi informasi menggunakan.
4. Pada fase 3 dilakukan proses penentuan solusi sistem informasi serta teknologi informasi, penentuan solusi strategi aplikasi dan database, serta analisis kebutuhan informasi untuk dimasa yang akan datang.
5. Pada fase 4 dilakukan proses penetapan rencana implementasi dari sistem informasi yang telah diusulkan untuk kedepannya.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Fase 0 Menentukan Konteks dan Ruang Lingkup

#### 4.1.1 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dimiliki oleh PT Berita Bali Media saat ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem keuangan yang masih dalam tahap penyempurnaan sehingga proses pelaporan keuangan dilakukan secara manual menggunakan microsoft excel.
2. *Content Management System* belum berisi sistem monitoring pencapaian target dari masing-masing divisi.

#### 4.1.2 Analisis Lingkungan Eksternal Bisnis Organisasi

Identifikasi lingkungan bisnis eksternal dilakukan dengan memanfaatkan tools analisis

PEST dan analisis five force competitive model.

1. Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial, dan Teknologi)

Hasil dari analisis PEST ini dapat dijadikan sebagai sebuah pedoman untuk menentukan rencana bisnis kedepannya agar tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi dapat tercapai. Berikut analisis PEST pada PT Berita Bali Media :

a. Faktor Politik

PT Berita Bali Media merupakan perusahaan media yang independent sehingga PT Berita Bali Media tidak berpolitik praktis.

b. Faktor Ekonomi

Pendapatan PT Berita Bali Media berasal dari client yang bergerak dalam sektor pemerintahan, namun juga berasal dari client yang bergerak dalam sektor swasta terutama pada sektor pariwisata.

c. Faktor Sosial

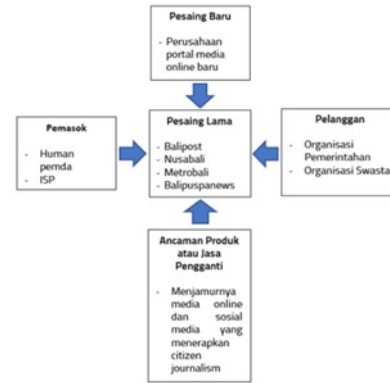
PT Berita Bali Media dapat membantu masyarakat dalam mengetahui informasi atau berita terkini dengan mudah dikarenakan berita yang disajikan oleh berbasis online sehingga masyarakat dapat dengan mudah untuk mengaksesnya.

d. Faktor Teknologi

Perkembangan teknologi berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis PT Berita Bali Media. PT Berita Bali Media harus terus memperbaharui fasilitas teknologi yang ada seperti melakukan pembaharuan pada server dan koneksi internet untuk menunjang proses bisnis kedepannya.

2. Analisis Five Force Competitive Model

Analisis five force competitive model digunakan untuk mengetahui kedudukan PT Berita Bali Media dibandingkan para pesaingnya sehingga PT Berita Bali Media dapat menciptakan keunggulan yang kompetitif untuk menghadapi para pesaingnya. Berikut ini diagram analisis five force competitive model PT Berita Media :



Gambar 2. Analisis Five Force Competitive Model

4.1.3 Analisis Lingkungan Internal Bisnis Organisasi

Identifikasi lingkungan internal bisnis dilakukan menggunakan tools analisis SWOT dan analisis rantai nilai (value chain).

1. Analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat)

Analisis SWOT digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki oleh perusahaan. Berikut merupakan matriks pemetaan analisis SWOT PT Berita Bali Media :

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Faktor Internal	1. Media online pertama di Bali dan sudah tersertifikasi diwan pers 2. Memiliki sumber daya manusia pada bidang jurnalistik dan teknologi informasi yang terampil 3. Memiliki jaringan yang luas di bidang pemerintahan, organisasi perusahaan, partai politik dan ormas 4. Mendukung perangkat tiga besar media online di Bali versi Alexa dan GPR 5. Bekerjasama dengan kampus dan S&T universitas dan multimedia dalam pemagangan	1. Belum menjadi top of mind orang Bali 2. Kontributor daerah belum jadi pegawai tetap 3. Belum memiliki tenaga marketing tetap 4. Sumber daya manusia yang masih kurang dalam divisi sosial media dan SEO 5. Kurangnya koordinasi antar sumber daya manusia yang ada di perusahaan 6. Pembuatan laporan keuangan yang masih manual 7. Pembuatan laporan jumlah konten dan berita yang masih manual
Faktor Eksternal	1. Dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya branding via online 2. Berpotensi mendapatkan AdSense di Facebook dan Youtube 3. Ketersediaan Apps agregator berita seperti Bube, Line, dan lain-lain 4. Banyaknya media sosial perusahaan/organisasi yang tidak terkoneksi dengan baik 5. Memiliki kredibilitas yang bagus dan sudah tersertifikasi 6. Masyarakat membutuhkan informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya 7. Sistem informasi yang sudah terintegrasi	1. Bekerjasama dengan media radio dan perusahaan adv untuk branding beritabali.com 2. Merekrut marketing tetap dengan sistem gaji dan komisi 3. Mengangkat contributor tetap dengan tambahan tugas pengiriman berita berupa video sekaligus sebagai tenaga marketing daerah 4. Merekrut sumber daya manusia yang handal dalam bidang SEO dan pengelolaan sosial media untuk mengoptimalkan kegiatan operasional pada divisi SEO dan sosial media 5. Meningkatkan dan memperbaiki koordinasi antar sumber daya manusia yang ada di internal perusahaan 6. Menetapkan sistem informasi pada divisi keuangan 7. Menetapkan sistem informasi pada divisi seo dan sosial media
	Peluang (O)	Ancaman (T)
	1. Membuat paket penawaran branding dan pengelolaan sosial media 2. Memperbanyak kerjasama dengan news aggregator 3. Memperbaiki kinerja tim produksi 4. Memperbanyak kerjasama dengan organisasi pemerintah dan swasta 5. Memperluas pangsa pasar	1. Ketersediaan akun-akun informasi atau berita di Instagram dan Youtube 2. Banyaknya pesaing yang sama-sama bergerak dalam media pemberitaan online yang berani menawarkan harga yang lebih murah
	1. Mengoptimalkan tenaga magang dalam melakukan optimasi berita atau artikel dan mengelola akun media sosial beritabali.com 2. Meningkatkan hubungan yang baik dengan para client dan organisasi luar seperti pemerintahan dan swasta agar perusahaan dapat tetap bersaing	1. Mengoptimalkan kontributor daerah untuk update akun media sosial beritabali.com 2. Mengoptimalkan dan memperbaiki koordinasi sumber daya manusia yang ada pada perusahaan
	1. Bekerjasama dengan media radio dan perusahaan adv untuk branding beritabali.com 2. Merekrut marketing tetap dengan sistem gaji dan komisi 3. Mengangkat contributor tetap dengan tambahan tugas pengiriman berita berupa video sekaligus sebagai tenaga marketing daerah 4. Merekrut sumber daya manusia yang handal dalam bidang SEO dan pengelolaan sosial media untuk mengoptimalkan kegiatan operasional pada divisi SEO dan sosial media 5. Meningkatkan dan memperbaiki koordinasi antar sumber daya manusia yang ada di internal perusahaan 6. Menetapkan sistem informasi pada divisi keuangan 7. Menetapkan sistem informasi pada divisi seo dan sosial media	1. Mengoptimalkan kontributor daerah untuk update akun media sosial beritabali.com 2. Mengoptimalkan dan memperbaiki koordinasi sumber daya manusia yang ada pada perusahaan
	1. Dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya branding via online 2. Berpotensi mendapatkan AdSense di Facebook dan Youtube 3. Ketersediaan Apps agregator berita seperti Bube, Line, dan lain-lain 4. Banyaknya media sosial perusahaan/organisasi yang tidak terkoneksi dengan baik 5. Memiliki kredibilitas yang bagus dan sudah tersertifikasi 6. Masyarakat membutuhkan informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya 7. Sistem informasi yang sudah terintegrasi	1. Bekerjasama dengan media radio dan perusahaan adv untuk branding beritabali.com 2. Merekrut marketing tetap dengan sistem gaji dan komisi 3. Mengangkat contributor tetap dengan tambahan tugas pengiriman berita berupa video sekaligus sebagai tenaga marketing daerah 4. Merekrut sumber daya manusia yang handal dalam bidang SEO dan pengelolaan sosial media untuk mengoptimalkan kegiatan operasional pada divisi SEO dan sosial media 5. Meningkatkan dan memperbaiki koordinasi antar sumber daya manusia yang ada di internal perusahaan 6. Menetapkan sistem informasi pada divisi keuangan 7. Menetapkan sistem informasi pada divisi seo dan sosial media
	1. Membuat paket penawaran branding dan pengelolaan sosial media 2. Memperbanyak kerjasama dengan news aggregator 3. Memperbaiki kinerja tim produksi 4. Memperbanyak kerjasama dengan organisasi pemerintah dan swasta 5. Memperluas pangsa pasar	1. Ketersediaan akun-akun informasi atau berita di Instagram dan Youtube 2. Banyaknya pesaing yang sama-sama bergerak dalam media pemberitaan online yang berani menawarkan harga yang lebih murah
	1. Mengoptimalkan tenaga magang dalam melakukan optimasi berita atau artikel dan mengelola akun media sosial beritabali.com 2. Meningkatkan hubungan yang baik dengan para client dan organisasi luar seperti pemerintahan dan swasta agar perusahaan dapat tetap bersaing	1. Mengoptimalkan kontributor daerah untuk update akun media sosial beritabali.com 2. Mengoptimalkan dan memperbaiki koordinasi sumber daya manusia yang ada pada perusahaan

Gambar 3. Analisis SWOT

2. Analisis Rantai Nilai (Value Chain)

Analisis value chain digunakan dalam melakukan pemetaan proses bisnis yang terjadi pada PT Berita Bali Media. Berikut ini analisis value chain pada PT Berita Bali Media :



Gambar 4. Analisis Value Chain

4.2 Fase 1 Menentukan Informasi Bisnis dan Kebutuhan Pendukung

4.2.1 Identifikasi Informasi Organisasi

Identifikasi informasi organisasi ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara visi, misi, dan tujuan yang akan dicapai oleh PT Berita Bali Media. Berikut merupakan identifikasi informasi bisnis pada PT Berita Bali Media :

1. Visi

Menjadi perusahaan media berbasis online yang menjadi rujukan terpercaya tentang Bali.

2. Misi

- a. Mewujudkan tatakelola perusahaan yang profesional, standar, dan terukur.
- b. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, komersial, maupun non komersial.
- c. Meningkatkan index Google Page dan Alexa sebagai indikator terpercaya.
- d. Menerapkan digitalisasi proses bisnis.

3. Tujuan

- a. Menyajikan informasi terkini dan terlengkap tentang Bali.
- b. Menjadi media rujukan terpercaya tentang Bali.
- c. Memberikan berita yang bermanfaat dan mencerdaskan.

4.2.2 Identifikasi Faktor Kunci Keberhasilan

Panjangaran dari misi yang dimiliki oleh PT Berita Bali Media akan dianalisis faktor kunci keberhasilannya menggunakan tools analisis CSF. Berikut merupakan analisis CSF pada PT Berita Bali Media :

Misi	CSF
Mewujudkan tatakelola perusahaan yang profesional, standar, dan terukur	Menerapkan dan menjunjung prinsip GCG ( <i>Good Corporate Governance</i> ) yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran, dan Kestetaraan
Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, komersial, maupun non komersial	Memperluas jaringan atau koneksi kerjasama dan Memperluas pangsa pasar
Meningkatkan index google page dan alexa sebagai indikator terpercaya	Mengoptimalkan penerapan SEO, dan Memaksimalkan media sosial yang dimiliki organisasi
Menerapkan digitalisasi proses bisnis	Menerapkan sistem informasi pada semua divisi

Gambar 5. Analisis CSF

4.3 Fase 2 Mengevaluasi Kesesuaian Sistem dengan Kebutuhan Bisnis Saat Ini dan Mengidentifikasi Pilihan Solusi

4.3.1 Analisis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi

1. Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras yang digunakan pada PT Berita Bali Media saat ini adalah sebagai berikut :

Jenis	Spesifikasi
Laptop	<ul style="list-style-type: none"> <li>ii. Asus Notebook RAM 8 GB, processor intel core i7, VGA Nvidia Geforce GTX</li> <li>i. Asus Vivoboox RAM 8 GB, processor AMD Ryzen, VGA AMD Radeon</li> <li>v. Asus Tec RAM 2 GB, processor AMD c-yp</li> </ul>
Perangkat Pendukung	Printer LCD

Gambar 6. Hardware

2. Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak yang digunakan pada PT Berita Bali Media adalah Microsoft Office, adobe premiere, adobe photoshop, google analytic, dan google search console.

3. Aplikasi

Aplikasi yang digunakan oleh PT Berita Bali Media untuk menunjang kegiatan operasional adalah aplikasi mobile beritabali.com, website beritabali.com, dan content management system.

4.3.2 Identifikasi Kondisi Arsitektur SI/TI

Identifikasi kondisi arsitektur si/ti pada PT Berita Bali Media dipetakan menggunakan analisis *McFarlan Grid's*. Berikut merupakan identifikasi kondisi arsitektur si/ti pada PT Berita Bali Media :

Strategic	High Potential
Google Analytics Google Checkpage Rank Google Search Console Similarweb	-
Key Operational	Support
CMS Website Aplikasi Mobile Microsoft Office Adobe Premiere Adobe Photoshop	Email Sistem Informasi Absensi ( <i>Finger Print</i> )

Gambar 7. McFarlan Grid's

4.4 Fase 3 Menentukan Solusi Strategi  
4.4.1 Menentukan Solusi Sistem Informasi Berdasarkan Value Chain

Berdasarkan analisis value chain yang telah dilakukan terhadap PT Berita Bali Media, langkah selanjutnya akan ditentukan sistem informasi serta teknologi informasi. Berikut merupakan identifikasi solusi sistem informasi dan teknologi informasi berdasarkan value chain pada PT Berita Bali Media :

Aktivitas	Value Chain	Kegiatan	Solusi Sistem Informasi
Primary	Inbound Logistics	- Penerimaan bahan baku untuk pembuatan artikel atau berita	Email Content Management System
		- Penerimaan client baik dari organisasi pemerintah maupun swasta	Pesan Telepon Bertemu Tatap Muka
		- Pengeloaan bahan baku menjadi sebuah artikel atau berita	Adobe Photoshop dan Adobe Premiere
	Operation	- Pengeloaan data client	Content Management System Microsoft Office (Excel)
		- Melakukan proses upload artikel atau berita	Content Management System
	Marketing & Sales	- Membuat proposal penawaran	Microsoft Office (Word)
- Bertemu dengan calon client		Bertemu Tatap Muka	
- Support event		Instagram Facebook	
Service	- Melakukan promosi melalui sosial media	Instagram Facebook	
	- Memberikan pelayanan kepada client dengan baik	Pesan Telepon Bertemu Tatap Muka	
	- Memberikan penanganan terhadap keluhan dan complain client	- Loyaltas customer	
Support	Firm infrastruktur	- Memberikan kebijakan pembayaran kepada client	Pesan Telepon
		- Keuangan - Marketing	Content Management System Microsoft Office (Excel)
	Human Resource Management	- Membuat iklan lowongan kerja	Website beritabali.com
		- Proses wawancara - Melakukan wawancara PT Berita Bali Media	Bertemu Tatap Muka
Technology Development	- Content Management System - Website beritabali.com - Aplikasi mobile beritabali.com	-	
	Procurement	- Membuat kontrak perjanjian dengan client - Melakukan kerjasama barter dengan perusahaan penyedia layanan internet	Microsoft Office (Word)

Gambar 8. Solusi Sistem Informasi Berdasarkan Value Chain

4.4.2 Menentukan Solusi Strategis Aplikasi dan Database

Solusi strategi pada tahap ini ditentukan berdasarkan dari segi tren jaringan komputer, tren aplikasi dan database, serta tren pengamanan sistem informasi serta teknologi informasi. Berikut merupakan solusi strategi aplikasi dan database yang dibuat :

Tren Jaringan Komputer	Internet, Intranet, Wireless WIXAM, Kabel Serat Optik
Tren Aplikasi dan Database	JAVA, PHP, ERP/SAP SQL Server, MySQL, Oracel
Tren Pengamanan SI/TI	Autentikasi, Firewall, Enkripsi, Kebijakan Pengamanan

Gambar 9. Solusi Strategis Aplikase dan Database

4.4.3 Analisis Kebutuhan Informasi

Analisis kebutuhan informasi pada PT Berita Bali Media analisis CSF yang diselaraskan dengan pernyataan strategi dari analisis SWOT dan dipetakan ke aktivitas yang ada pada value chain. Berikut merupakan analisis kebutuhan informasi pada PT Berita Bali Media :

Misi	Strategi SWOT	CSF	Value Chain	Kebutuhan Informasi	Sistem Informasi Kedeppannya
Mewujudkan tatakelola perusahaan yang profesional, standar, dan teratur	Menerapkan sistem informasi dalam proses pembuatan laporan keuangan dan laporan statistik pembaca	Menerapkan dan menjunjung prinsip GCG (Good Corporate Governance) yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kewajaran, dan Kesetaraan	Technology Development	Laporan keuangan Laporan jumlah konten dan berita yang sudah diupload	Sistem Informasi Keuangan Sistem informasi SEO
Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak komersial, maupun non komersial	Memperbanyak kerjasama dengan organisasi pemerintah dan swasta Memperluas pangsa pasar	Memperluas jaringan atau koneksi kerjasama	Procurement Marketing dan Sales	Laporan tentang data kerjasama Laporan tentang Data Client	Sistem Informasi Marketing
Meningkatkan indeks kepercayaan sebagai indikator terpercaya	Mengoptimalkan tenaga magang dalam melakukan optimalisasi berita atau artikel dan mengelola akun media sosial beritabali.com Mengoptimalkan kontribusi darah untuk update akun media sosial beritabali.com	Mengoptimalkan penerapan SEO Memaksimalkan media sosial yang dimiliki organisasi	Human Resource Management Outbound Logistic	Laporan jumlah konten dan berita yang sudah diupload	Sistem informasi SEO
Menerapkan digitalisasi proses bisnis	Menerapkan sistem informasi pada bagian keuangan, marketing, sosial media, dan SEO	Menerapkan sistem informasi pada semua divisi	Technology Development	Laporan Keuangan Laporan Data kerjasama dan client Laporan jumlah konten dan berita yang sudah diupload	Sistem Informasi Monitoring Kinerja

Gambar 10. Analisis Kebutuhan Informasi

4.5 Fase 4 Menyiapkan dan Melakukan Rencana Implementasi

4.5.1 Menetapkan Rencana Implementasi

Rencana implementasi sistem informasi yang telah usulkan akan dikembangkan dan dibangun setiap triwulan. Berikut merupakan tabel usulan rencana implementasi dari sistem informasi yang telah diusulkan :

No.	Perencanaan	Tahun Perencanaan													
		2021				2022				2023					
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Sistem Informasi SEO														
2	Sistem Informasi Marketing														
3	Sistem Informasi Keuangan														
4	Sistem Informasi Monitoring Kinerja														
5	Pelatihan TI														

Gambar 11. Rencana Implementasi

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode Tozer pada PT Berita Bali Media telah menghasilkan portofolio sistem informasi yang diperoleh dari hasil analisis CSF, SWOT, PEST, Value Chain, dan McFarlan Grid's, dimana portofolio sistem informasi yang diusulkan terdapat 4 (dua) sistem informasi baru, dan 12 (dua sebelas) sistem informasi yang dilanjutkan.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu diharapkan PT Berita Bali Media dapat menerapkan portofolio sistem informasi yang telah diusulkan, sehingga usulan tersebut diharapkan bisa memberikan manfaat bagi proses bisnis organisasi kedepannya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam melakukan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan diselesaikan dengan baik.

**Daftar Pustaka**

- [1] W. I. Yudhistyra and E. Nugroho, "Lima Metode Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan E-Government," *J. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 2014, no. Sentika, pp. 240–241, 2014.
- [2] V. R. B. Prawestri and A. F. Wijaya, "Penerapan Metodologi Tozer Dalam Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Witel Bandung," *J. Comput. Inf. Syst. Ampera*, vol. 1, no. 2, pp. 112–132, 2020, doi: 10.51519/journalcisa.v1i2.34.
- [3] H. Firiski, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi: Studi Kasus PT TAT," *Perenc. Strateg. Sist. Inf. dan Teknol. Inf. Stud. Kasus PT . Tat.*, pp. 1–9, 2014.
- [4] faiz Ramadhan, *Perencanaan strategis sistem informasi pada rsud tangerang selatan skripsi*. 2019.
- [5] S. Informasi, "PERENCANAAN STRATEGIS SI / TI DENGAN MENGGUNAKAN METODOLOGI TOZER," vol. III, no. 2, pp. 246–252, 2014.
- [6] E. Sutinah, "Informasi Perusahaan Dagang Studi Kasus: Pd . Stb Motor," vol. 3, no. 2, pp. 281–289, 2014.
- [7] D. W. I. G. Noviana, "Perencanaan strategi bisnis dan strategi sistem informasi menggunakan analisis critical success factor's (studi kasus: pt. rambang)," 2018.
- [8] "3.SNIK2014\_Alut Monitoring.pdf." .
- [9] G. Aamaral, "Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Pondok Pesantren Al-Ishlah Bondowoso dengan metode tozer," *J. Petrol.*, vol. 369, no. 1, pp. 1689–1699, 2013.